

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA),  
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN RETURN ON  
INVESTMENT (ROI) TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF  
PERIODE (2010-2013)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

**Okky Dwi Cahya Kusuma**

**NIM : B100110077**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA),  
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN RETURN ON  
INVESTMENT (ROI) TERHADAP RETURN SAHAM  
PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF  
PERIODE (2010-2013)**

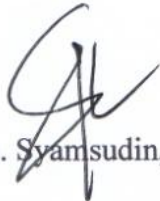
Yang Disusun Oleh :

**OKKY DWI CAHYA K**  
**B100110077**

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 29 Juli 2015


Pembimbing

  
(Drs. Syamsudin, M.M.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
(Dr. Triyono, M.Si.)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis pengaruh variabel EVA, ROE dan ROI terhadap *return* saham dan mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) mampu menjelaskan return lebih baik bila dibandingkan *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 data yang berasal dari perusahaan-perusahaan automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari kurun waktu tahun 2010 sampai dengan 2013 yang disediakan oleh *Annual Report*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan dan criteria tertentu. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji signifikan simultan (Uji-F) dan uji signifikan parsial (Uji-t) serta Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan *standard error of estimate* yang digunakan sebesar 5% atau 0,05.

Variabel EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Variabel ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Variabel ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hasil analisis uji F variabel EVA, ROE, ROI secara bersama-sama terhadap Return Saham. Sehingga model yang digunakan adalah fit dan hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R<sup>2</sup>* sebesar 0,144. Hal ini berarti bahwa 14,4% variasi variabel Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel EVA, ROE, ROI sedangkan sisanya yaitu 85,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci : EVA, ROE, ROI dan Return Saham

## A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

Dalam pasar modal memungkinkan para pemodal (*investor*) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tujuan suatu investasi ditinjau dari sudut pandang manajemen keuangan adalah untuk mendapat keuntungan. Tugas manajemen perusahaan untuk menjadikan pemegang saham (*shareholder*) menjadi lebih makmur. Usaha untuk memaksimalkan keuntungan dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Jogiyanto, 2003:48; Tandelin, 2001:17).

Analisis investasi saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para investor, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian. Keputusan membeli saham terjadi bila nilai perkiraan suatu saham diatas harga pasar. Sebaliknya, keputusan menjual saham terjadi bila nilai perkiraan suatu saham dibawah harga pasar. Untuk menentukan nilai saham, pemodal harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham yang ada di pasar modal guna menentukan saham atau melakukan portofolio yang dapat memberikan *return* paling optimal.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari kebijakan likuiditas, manajemen aktiva, dan manajemen utang terhadap hasil operasi. Dua rasio profitabilitas yang biasa digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) (Tandelilin 2001:240). Namun demikian, pengukuran dengan menggunakan metode tersebut memiliki kelemahan di antaranya pengukuran tersebut lebih menitikberatkan pada maksimalisasi rasio laba daripada jumlah laba absolut serta kurang mendorong manajer untuk menambah investasi.

Menurut G. Bennett Stewart dan Joel M. Stern EVA merupakan metode penilaian yang lebih baik disbanding pengukuran kinerja akuntansi tradisional. EVA dapat digunakan sebagai dasar dalam pemberian bonus kepada karyawan dan staf yang telah memberi kontribusi pada perusahaan sehingga perusahaan memiliki nilai EVA yang positif. Selain itu EVA juga membantu manajer memastikan bahwa suatu unit bisnis menambah nilai bagi

pemegang saham. Investor dapat menggunakan EVA sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui saham spot mana yang akan meningkatkan nilainya. EVA adalah suatu estimasi labaekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi.

Sebagai suatu teori yang baru, konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan cara mengukur profitabilitas operasi yang sesungguhnya, EVA membantu manajer memastikan bahwa suatu unit bisnis menambah nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham yang akan meningkatkan nilainya (Brigham & Houston, 2001). Hansen & Mowen (2005) dalam Lilis Puspitawati (2008) mengemukakan bahwa EVA merupakan laba residu (*residual income*) atau dengan kata lain EVA merupakan laba operasional setelah pajak dikurangi dengan total biaya modal tahunan. Bila  $EVA = 0$  berarti semua laba perusahaan digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor, bila  $EVA > 0$  berarti terjadi proses nilai tambah dalam perusahaan, dan bila  $EVA < 0$  berarti tidak terjadi nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan investor.

EVA yang mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. Metode EVA akan sesuai dengan kepentingan para investor. Maka manajer akan berpikir dan bertindak seperti para investor, yaitu memaksimalkan return (Tingkat

pengembalian) dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga *value creation* oleh perusahaan dapat dimaksimalkan.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan EVA terhadap return saham memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain hasil penelitian Getereida Pinangkaan (2012) menunjukkan bahwa EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Puspitawati dan Supardi (2008) menyatakan bahwa EVA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan ROE terhadap *return* saham memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain hasil penelitian Achmad (2012) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Kristiana dan Sriwidodo (2012) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

ROI mengukur secara keseluruhan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan. (Syamsuddin, 1987; 56-58, Sartono, 1996;130, Chadwick, 2002;118, Harianto et al, 2001;149).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan ROI terhadap *return* saham memberikan hasil yang berbeda-beda antara lain hasil penelitian Sunardi (2010) menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut berbeda terhadap dengan penelitian

Lilis Puspitawati dan Deddy Supardi (2008) menyatakan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari fenomena dan teori yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *return* saham. Penelitian ini membatasi penelitian terhadap EVA, ROE, dan ROI yang mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan manufaktur di BEI. Itulah yang menjadi alasan dasar mengapa Penulis mengambil judul dalam penyusunan penelitian ini **“ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN RETURN ON INVESTMENT (ROI) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF PERIODE 2010-2013.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang masalah, maka dalam penulisan penelitian ini rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah variable EVA berpengaruh secara terhadap return saham.
2. Apakah variable ROE berpengaruh secara terhadap return saham.
3. Apakah variable ROI berpengaruh secara terhadap return saham.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis apakah variable EVA berpengaruh terhadap return saham.
2. Menganalisis apakah variable ROE berpengaruh terhadap return saham.
3. Menganalisis apakah variable ROI berpengaruh terhadap return saham.



4. Mengetahui apakah *Economic Value Added* (EVA) mampu menjelaskan return lebih baik bila dibandingkan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

## **D. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Return Saham**

*Return* adalah hasil yang diperoleh atas investasi yang kita lakukan. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return* tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2001). Menurut Hartono (2001) *return* dapat berupa:

- a. *Return Realisasi (Realized Return)*

Merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dapat dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang.

- b. *Return Ekspektasi (Expected Return)*

Merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi. Dalam melakukan investasi, investor akan memperkirakan berapa tingkat penghasilan

yang diharapkan (*expected return*) atas investasinya untuk suatu periode tertentu di masa datang. Namun, belum tentu tingkat penghasilan yang terealisasi (*realized return*) adalah sama dengan tingkat penghasilan yang diharapkan.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham**

Di dalam penentuan return saham, perusahaan perlu menganalisis terlebih dahulu faktor atau variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi *return* saham. Variabel- variabel tersebut antara lain, EVA, ROE, dan ROI. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai variabel-variabel tersebut, berikut penjelasannya:

### **a. EVA**

*Economic Value Added* (EVA) merupakan cara mengukur profitabilitas operasi yang sesungguhnya, EVA membantu manajer memastikan bahwa suatu unit bisnis menambah nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham yang akan meningkatkan nilainya (Brigham & Houston, 2001).

### **b. ROE**

Menurut Mardiyanto (2009:196), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Prihadi (2011:167), bagi pemilik modal, rasio ini lebih penting dari rasio laba bersih terhadap penjualan, yaitu untuk mengetahui sampai seberapa

jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya. ROE membandingkan laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri.

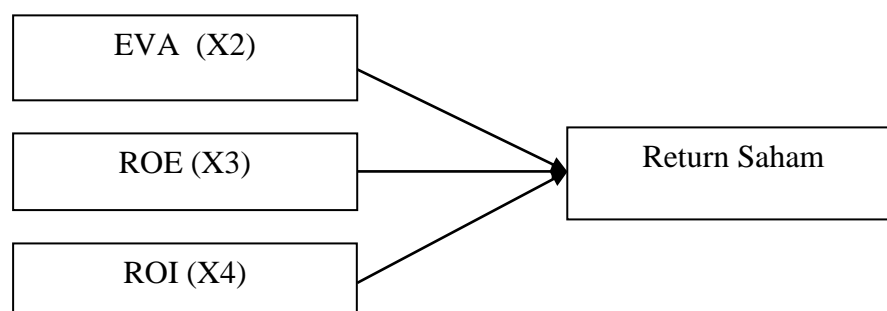
c. ROI

Menurut Munawir (2007), analisis ROI adalah salah satu dari bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan *profit margin* (keuntungan operasi yang dinyatakan dalam prosentase dan jumlah penjualan bersih).

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti skema sebagai berikut :



## F. Hasil penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (X1) dan rasio profitabilitas yang terdiri dari

*Return On Equity* (X2), dan *Return On Investment* (X3) terhadap *Return Saham* (Y) pada perusahaan manufaktur. Persamaan model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2102,573 + 9,465X_1 - 7,957X_2 + 370,934X_3$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

1. Konstanta sebesar 2102,573 dengan parameter positif menunjukkan bahwa EVA, ROE, dan ROI naik sebesar satu-satuan, maka *Return Saham* akan meningkat.
2. Koefisien regresi EVA (X1) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 9,465 dengan demikian dapat diketahui bahwa EVA naik sebesar satu-satuan maka *Return Saham* akan meningkat.
3. Koefisien regresi ROE (X2) menunjukkan koefisien yang negatif sebesar - 7,957 dengan demikian dapat diketahui bahwa ROE naik sebesar satu-satuan maka *Return Saham* akan menurun.
4. Koefisien regresi ROI (X3) menunjukkan koefisien yang positif sebesar 370,934 dengan demikian dapat diketahui bahwa ROI naik sebesar satu-satuan maka *Return Saham* akan meningkat.

Uji t digunakan untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu EVA, ROE dan ROI berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham*. Dari hasil uji t diketahui hasil uji t untuk EVA, ROE dan ROI terhadap *Return Saham* Variabel EVA dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for*

*windows*, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ROE adalah sebesar -0,296. Nilai  $t_{hitung}$  (2,364) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,028 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji pengaruh variabel ROE terhadap *Return* hasilnya Variabel ROE dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows*, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ROI adalah sebesar 3,182. Nilai  $t_{hitung}$  (-0,296) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,768 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji pengaruh variabel ROI terhadap *Return Saham* hasilnya Variabel ROI diketahui nilai  $t_{hitung}$  (3,182) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,028 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows*, maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 4,466. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,466 > 3,15$ ), maka  $H_0$  ditolak, Berarti variabel EVA,

ROE dan ROI secara bersama-sama terhadap *Return Saham*. Sehingga model yang digunakan adalah fit.

Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  sebesar 0,144. Hal ini berarti bahwa 14,4% variasi variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel EVA, ROE dan ROI sedangkan sisanya yaitu 85,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

### **G. Simpulan**

1. Variabel EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (2,364) > t_{tabel} (2,000)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,028 < \alpha = 0,05$ .
2. Variabel ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (-0,296) > t_{tabel} (2,000)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,768 > \alpha = 0,05$ .
3. Variabel ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (3,182) > t_{tabel} (2,000)$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,028 < \alpha = 0,05$ .
4. Hasil analisis uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel} (4,466 > 3,15)$ , maka  $H_0$  ditolak, Berarti variabel EVA, ROE dan ROI secara bersama-sama terhadap *Return Saham*. Sehingga model yang digunakan adalah fit
5. Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- $R^2$  sebesar 0,144. Hal ini berarti bahwa 14,4% variasi variabel *return* saham dapat dijelaskan

oleh variabel EVA, ROE dan ROI sedangkan sisanya yaitu 85,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

#### **H. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas pada tiga konsep penilaian kinerja, yaitu EVA, ROE dan ROI terhadap *return* saham. Apabila variabel ditambah, maka diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Penelitian ini terbatas pada sampel yang digunakan yaitu hanya perusahaan manufaktur sektor automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **I. Saran**

1. Bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor penilaian kinerja saja, melainkan juga memperhatikan juga faktor kondisi perekonomian yang memberikan dampak terhadap pasar modal.
2. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel yang digunakan yaitu tidak hanya EVA, ROE dan ROI dalam mempengaruhi *return* saham dan perusahaan tidak hanya terfokus perusahaan manufaktur automotif saja melainkan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Vany.2012. Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Momentum, Net Profit Margin (NPM), Basic Earning Power (BEP), Return On Total Assets (ROA), DAN Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2010).
- Anis Kristiana, Vera dan Untung Sriwidodo. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 12, No. 1.
- Arabsalehi, Mehdi.2012. The Quest for the Superior Financial Performance Measures. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, No. 2.
- Chen, Shimin dan James L. Dod.1997. Economic Value Added (EVA<sup>TM</sup>): An Empirical Examination Of A New Corporate Performance Measure\*.*Journal Of Managerial Issues*, Vol. IX, Number 3.
- Figelman, Ilya.2007. Interaction Of Stock Return Momentum With Earning Measures. *Financial Analysts Journa*, Volume. 63 . Number. 3.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Houston, J.F dan Brigham, E.F, 2001, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta, Salemba Empat.
- Jacobson, Robert.1987. The Validity of ROI as a Measure of Business Performance. *The American Economic Review*, Vol. 77, No. 3.
- Maditinos, Dimitrios I,dkk.2009. Modelling Traditional Accounting and Modern Value-Based Performance Measures to Explain Stock Market Returns in the Athens Stock Exchange (ASE). *Journal of Modelling in Management*, Vol. 4 No. 3.
- Murti, Suwarni dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI, Yogyakarta.



- Pinangkaan, Geterida.2012. Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Volume 1, No.2
- Puspitawati, Lilis dan Deddy Supardi.2008. Pengaruh *Return On Investment* dan *Economic Value Added* pada *Return* Saham Perusahaan Manufaktur. *Trikonomika*, Volume 7, No.2
- Sartono, Agus. 1997. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta :BPFE UGM
- Siregar, Syofian.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Kencana : Jakarta.
- Sunardi, Harjono.2010.Pengaruh Penilaian Kinerja ROI dan EVA terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1
- Supramono dan Utami, Intiyas. 2004. *Desain Proposal Penelitian Akuntansi dan Keuangan*. ANDI, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*.Yogyakarta : BPFE UGM
- Wibisono, H. (2010), *Analisis Pengaruh Economic Value Adedd (EVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Selama Periode 2004 – 2007*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.